

BAB III

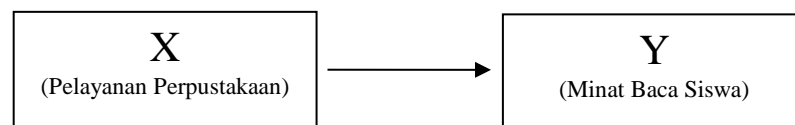
METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan adanya rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian seorang peneliti akan mudah dan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Agar penelitian memperoleh data yang valid dan sesuai dengan prosedur maka penelitian ini harus mengacu pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mana menurut Ibnu Hajar yaitu “Suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan angka statistik”.¹ Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dalam penelitian ini melibatkan peneliti harus langsung memperoleh data dari lapangan atau langsung dari objek yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dua variabel, yaitu variabel pelayanan perpustakaan yang disebut variabel X dan variabel yang kedua yaitu minat baca siswa yang disebut variabel Y.



¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), 30.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelayanan perpustakaan di MTsN 1 Blitar.

Indikator pelayanan perpustakaan yang prima adalah sebagai berikut:

- a) Sikap pustakawan
- b) Keterampilan pustakawan
- c) Fasilitas fisik perpustakaan
- d) Koleksi perpustakaan

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca siswa di MTsN 1 Blitar.

Indikator minat baca seseorang adalah sebagai berikut:

- a) Frekuensi kunjungan ke perpustakaan
- b) Penggunaan waktu dalam membaca
- c) Rasa ingin tahu yang tinggi
- d) Kesadaran akan kebutuhan berkunjung ke perpustakaan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Limas Dodi dalam bukunya:

Populasi berasal dari Bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar sebanyak 12 kelas yaitu 9 kelas Reguler, 2 kelas *Excellent* dan 1 kelas PDCI-1. Dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Siswa Kelas VIII MTsN 1 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018

Program	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Reguler	103	226	329 siswa
<i>Excellent</i>	14	44	58 siswa
PDCI-1	9	11	20 siswa
Total siswa kelas VIII	126	281	407 siswa

2. Sampel

Menurut Suharsimi dalam bukunya menyebutkan bahwa sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³ Dan dalam kegiatan penelitian untuk memetakan hal tersebut digunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini menurut Ali Anwar “Digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang berstrata secara proposional”.⁴ Hal ini dikarenakan populasi penelitian terdiri dari tiga kelompok program kelas yang berbeda, yakni kelas reguler dan kelas unggulan.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 130.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 117.

⁴ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT, 2009), 26.

Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel, penelitian menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:⁵

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5% dan 10%.
P = Q = 0,5 d = 0,05 s = jumlah sampel

Diketahui populasi dalam penelitian ini sebesar 407 siswa, adapun perhitungan guna memperoleh sampel yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{3,841 \cdot 407 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (407 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{390,821}{1,972} = 198,1 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari populasi sebesar 407 siswa, didapati sampelnya sebesar 198,1 tetapi dibulatkan, sehingga menjadi 198 siswa. Yang mana sampel dari penelitian ini yaitu siswa dari lima kelas reguler, yaitu siswa kelas VIII-1, VIII-2, VIII-4, VIII-5, VIII-6 dan satu kelas unggulan yaitu PDCI-1. Untuk sampel dari kelas unggulan, hanya diambil dari kelas PDCI-1 dikarenakan kebijakan dari pihak sekolah yang mengizinkan hanya satu kelas unggulan saja yang bisa dijadikan sampel.

⁵ Ibid., 126.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data obyektif dan tidak terjadi penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Untuk menggali sumber yang telah ditentukan, maka diperlukan alat kerja untuk mengumpulkan data yang disebut dengan teknik atau metode mengumpulkan data yang disebut dengan teknik atau metode pengumpulan data. Adapun metode-metode yang diperlukan tersebut diantaranya adalah:

1. Metode angket (kuesioner)

Menurut Burhan Bungin metode angket merupakan “Serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim dan diisi oleh responden”.⁶ Adapun angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasit, notulen, agenda dan sebagainya”.⁷ Metode

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 123.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 236.

dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari objek penelitian:

- a. Sejarah Singkat MTsN 1 Blitar
- b. Visi dan Misi MTsN 1 Blitar
- c. Struktur Organisasi MTsN 1 Blitar
- d. Keadaan siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁸ Metode observasi ini digunakan untuk mengamati siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan pelayanan dari pustakawan.

4. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁹ Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah jenis wawancara bebas. Yang mana pada wawancara ini terjadi Tanya jawab bebas antara pewawancara bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman.¹⁰ Wawancara ditujukan kepada pustakawan dan siswa.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 203.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 188.

¹⁰ Riduwan, *Metode dan Teknis.*, 102.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangatlah diperlukan untuk membantu pengumpulan data yang sebanyak-banyaknya. Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Pedoman angket

Alat untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan kepada responden. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menyebar angket berisi pertanyaan kepada responden.

Adapun jawaban dari item-item angket yang menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Yang mana mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).¹¹ Yang dinilai dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Skor

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

¹¹ Ibid., 134.

Tabel 3.3
Blue Print Angket Pelayanan Perpustakaan

Variabel X	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Pelayanan Perpustakaan	Sikap pustakawan	1, 3	2	3
	Keterampilan pustakawan	5, 6	4	3
	Fasilitas fisik perpustakaan	7, 8, 9	10	4
	Koleksi perpustakaan	11, 13, 14	12	4
Jumlah		10	4	14

Tabel 3.4
Blue Print Angket Minat Baca

Variabel Y	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Minat Baca	Frekuensi kunjungan ke perpustakaan	1, 2	-	2
	Penggunaan waktu dalam membaca	4	3, 5	3
	Rasa ingin tahu yang tinggi	7, 8	6	3
	Kesadaran akan kebutuhan berkunjung ke perpustakaan	9, 10, 11, 12	-	4
Jumlah		9	3	12

2. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan alat atau benda yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis di mana data-data yang berbentuk angka-angka akan dianalisis dengan melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS. Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan, antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apabila instrumennya minim, perlu dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrumen, barangkali ada yang terlepas atau sobek).¹²

2. Uji Keterbacaan Angket

Sebelum angket diberikan kepada sampel penelitian, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji keterbacaan angket. Uji keterbacaan ini dilaksanakan untuk mengetahui letak kesalahan dan hal-hal yang akan menyulitkan responden dalam hal menjawab pertanyaan. Yang mana menurut Siti Rustinah bahwa:

¹² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 204-205.

Uji keterbacaan angket terdiri dari aspek yang harus diperhatikan yaitu aspek grafika berisi konten teknis berupa ukuran font, kejelasan pemisahan antar kata. Serta aspek bahasa berupa ketepatan tata bahasa, ketepatan ejaan, kebakuan istilah, kemudahan pesan atau informasi yang dipahami serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan emosional dan intelektual siswa.¹³

Dalam angket keterbacaan pernyataan yang digunakan terkait dengan pemahaman siswa tentang penggunaan bahasa yang mudah dipahami siswa dengan kategori sangat jelas, jelas dan kurang jelas.

Uji keterbacaan angket diberikan kepada 10 responden yang terdiri dari 5 siswa dari kelas unggulan dan 5 siswa kelas reguler yang tidak menjadi anggota sampel penelitian namun masih dalam lingkup populasi.

3. Tabulasi Data

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹⁴ Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung, dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

Tabulasi data yaitu cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item-item atas pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman *scoring* pada metode angket diatas. Berikut termasuk dalam kegiatan tabulasi data antara lain:

¹³ Siti Rustinah, "Pengembangan Bahan Ajar Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan yang Diolah dengan Empat Tahap Pengolahan Bahan Ajar (ETPBA), Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, t.t), 25.

¹⁴ Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 168.

- 1) Memberi skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.¹⁵

F. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu instrument penelitian dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah “Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.¹⁶ Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Selain menggunakan SPSS versi 21.0 tingkat validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi tiap butir
 $\sum x$ = Jumlah skor item
 $\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 239.

¹⁶ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT), 8.

¹⁷ Riduwan, *Metode dan Teknis Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 108.

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidak keputusan: Jika $r_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.¹⁸

G. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian instrument lain yang perlu dipahami yakni reliabilitas. Reliabilitas adalah “Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.¹⁹ Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Selain menggunakan SPSS versi 21.0 reliabilitas suatu instrumen dapat diketahui dengan menggunakan metode KR-20 dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\bar{x}(k-\bar{x})}{k \cdot s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Koefisien reliabilitas internal seluruh item
k	= Banyaknya item
s	= Standar deviasi
\bar{x}	= Mean (rerata total skor)

Uji reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's*, yaitu 0-1. Ukura kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai *Alpha Cronbach* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach* 0,42-0,6 berarti cukup reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach* 0,6-0,8 berarti reliabel

¹⁸ Ibid., 109.

¹⁹ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian.*, 13.

²⁰ Riduwan, *Metode dan Teknis.*, 120.

- Nilai *Alpha Cronbach* 0,82-1 berarti sangat reliabel.²¹

H. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya adalah dengan uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.²² Uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.0.

I. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.²³ Teknik yang digunakan untuk analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mean atau rata-rata hitung adalah rata-rata aritmatik dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel. Pada umumnya mean ditulis dengan menggunakan simbol \bar{X} , \bar{Y} atau M. Mean diperoleh dengan cara menjumlahkan semua skor kemudian dibagi dengan banyaknya observasi (disimbolkan dengan n).

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 10.0* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), 97.

²² Sunjoyo, et.al, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset, Program IBM SPSS VERSI 21.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 59-60.

²³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

- b. Standar deviasi merupakan skor individu dalam menggambarkan penyebarannya dalam suatu distribusi.
- c. Nilai range atau rentang nilai adalah skor yang paling tinggi dan yang paling rendah dalam suatu distribusi. Range dapat diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.²⁴
- d. Presentase

J. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable independen dengan satu dependen. Adapun rumusnya:²⁵

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Pearson*
 X = Variabel bebas
 Y = Variabel terikat

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang cukup kuat, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.²⁶

Koefisien *Pearson Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ maka

²⁴ Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 222-224.

²⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 66.

²⁶ Riduwan et. al., *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013), 90.

korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:²⁷

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

K. Uji Signifikansi Model Regresi (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{b^2 \times \sum(X - \bar{X})}{S_e^2}$$

Prosedur uji statistiknya sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis
2. Nilai F_{tabel} memiliki derajat bebas (db) $V_1=1$; $V_2=n-2$ $F_{\alpha;(v1)(v2)} = \dots$
3. Menentukan kriteria pengujian

H_0 : diterima apabila $F_o < F_{\alpha;(v1)(v2)}$

H_0 : ditolak apabila $F_o > F_{\alpha;(v1)(v2)}$
4. Menentukan nilai uji statisti (nilai F_o)

$$F = \frac{b^2 \times \sum(X - \bar{X})}{S_e^2}$$

²⁷ Riduwan, *Metode dan Tenis.*, 136.

5. Membuat kesimpulan, menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak.²⁸

L. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi menurut Riduwan yaitu:

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Jadi, regresi mengemukakan tentang keingintajian apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik.²⁹

Uji regresi linier sederhana menurut Tulus Winarsunu “Digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variable kriterium (Y) dan satu variable (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa”.³⁰ Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Selain menggunakan SPSS, adapun rumus untuk uji regresi sederhana yaitu:³¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk dipresiksikan
 a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

²⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data.*, 156.

²⁹ Ibid., 146.

³⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 185.

³¹ Riduwan, *Metode dan Tenis.*, 147.

M. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian. Besar kesilnya resiko dinyatakan dalam bentuk *probabilitas*.³²

Uji t yaitu melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi.³³ Level signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis alternatifnya diterima dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis alternatifnya ditolak. Nilai t_{tabel} dapat dilihat dari tabel pengujian nilai t, $t_{tabel} = \alpha = 0,05$.³⁴

N. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

³² Ibid., 34.

³³ Ibid., 155.

³⁴ Usman dan Purnomo Setyoadi Akbar, *Pengantar.*, 218.

memprediksi variasi variabel independen.³⁵ Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:³⁶

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinasi
r = Nilai Koefisien Korelasi

O. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 83.

³⁶ Riduwan, *Metode dan Teori*, 221.